

**PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :
HESTI ANGGRAINI
B 100160064**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

HESTI ANGGRAINI
B 100 160 064

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

HESTI ANGGRAINI
B 100 160 064

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 02 Mei 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

**Dra. Wafiatun Mukharomah M.M.
(Ketua Dewan Penguji)**

()

**Rini Kuswati S.E., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)**

()

**Dr. Muzakar Isa S.E., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)**

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(**Dr. Syamsudin, S.E., M.M.**)
NIP 1957021719860310001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Februari 2020

Penulis



HESTI ANGGRAINI
B 100160064

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Kata kunci : perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas (ROA).

Abstract

This study aims to analyze the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability on PT Indofood Sukses Makmur Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. Hypothesis testing in this research uses secondary data with a purposive sampling method. The results of this study indicate that partially cash turnover has a negative and significant effect on profitability, accounts receivable turnover has a positive and significant effect on profitability, and inventory turnover has a positive and significant effect on profitability. While the cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover variables significantly influence the profitability of *Return On Asset* of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keywords : cash turnover, receivable turnover, inventory turnover, profitability (ROA).

1. PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia saat ini menuju era globalisasi yang menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan, sehingga perusahaan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang terjadi saat ini. Perusahaan diharapkan mampu menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dalam menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien guna mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi sebuah perusahaan harus memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya, diantaranya yaitu Perputaran kas, piutang dan persediaan.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial. Piutang yang muncul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang, dan berakibat pada risiko atau biaya yang akan dikeluarkan perusahaan akan semakin besar pula. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangan dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan.

Untuk mengetahui dan menentukan jumlah persediaan, manajemen harus dapat mengatur dan melindungi kelancaran produksi dan penjualan. Dengan mengetahui setiap perputaran kas, piutang dan persediaan perusahaan manajemen dapat memantau keaktifan operasional perusahaan. Perusahaan harus bisa mengatur dan meningkatkan kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan profitabilitas. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Tujuan yang paling mendasar dari operasi perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 2001). Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan agar dapat mengetahui kegiatan perusahaan dalam mengelola sumber yang dimiliki. Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. Indikator profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2007). Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profit. Profitabilitas berperan penting dalam suatu perusahaan, karena profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpin. Dan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka dapat meningkatkan gaji karyawan.

Profitabilitas dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dalam suatu perusahaan. Karena hasil akhir dari kebijakan dan keputusan perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya perusahaan. Tingkat efisiensi

penggunaan sumber daya perusahaan dapat dievaluasi melalui rasio perputaran persediaan.

Kas merupakan salah satu komponen modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya (Riyanto, 2001:60). Kas digunakan oleh perusahaan untuk membeli persediaan, membayar hutang, membayar upah dan gaji pegawai, membeli perlengkapan kantor dan lain-lain. Kemampuan uang kas berputar selama satu periode tertentu untuk memperoleh pendapatan disebut perputaran kas. Jumlah kas yang berlebih disertai dengan perputaran kas yang rendah dapat menimbulkan sejumlah dana yang menganggur, sehingga penggunaan kas kurang efisien dan menyebabkan menurunnya profitabilitas. Akan tetapi, jumlah kas yang cukup disertai dengan periode perputaran kas yang tinggi, mempengaruhi minimnya kemungkinan risiko ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban, berarti penggunaan kas semakin efisien dan memperbesar kemungkinan perusahaan memperoleh profitabilitas. Kekurangan kas menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban dalam jangka pendek.

Kas merupakan salah satu pos aktiva yang paling mudah untuk dicairkan menjadi uang, Selain itu kas tergolong unsur modal kerja yang dinilai paling tinggi tingkat likuiditasnya. Tingginya tingkat likuiditas yang disebabkan adanya kas yang menganggur menunjukkan tingkat perputaran kas yang rendah sehingga perusahaan dinilai kurang berhasil dalam pengelolaan kas (Munawir, 2014: 158). Tingginya penggunaan kas menunjukkan tingkat perputaran kas yang tinggi. Apabila perputaran kas suatu perusahaan tinggi menunjukkan kas yang ada pada perusahaan hanya sedikit maka perusahaan harus mempertimbangkan jumlah kas yang tersedia di perusahaan tidak boleh terlalu kecil dan tidak terlalu besar (Yulianti dan Sunarto, 2014).

Menurut Van Horne dan Wachowicz (1997:258), piutang merupakan jumlah uang yang dipinjam dari perusahaan oleh pelanggan yang telah membeli barang atau memakai jasa secara kredit. Dengan begitu, semua pembelian barang ataupun jasa yang dilakukan oleh konsumen dengan jalan kredit atau bukan secara tunai akan menimbulkan piutang pada perusahaan. Dengan adanya piutang maka perusahaan memiliki aktiva yang berada pada konsumen aktiva lancar tersebut akan dibayarkan kepada perusahaan sampai waktu jatuh tempo yang telah ditentukan. Dari situ perusahaan dapat menerima aliran piutang yang menjadi kas.

Piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar yang dimulai dari kas, proses komoditi, penjualan, piutang, dan kembali ke kas. Makin cepat perputaran piutang, makin baik kondisi keuangan perusahaan. Piutang yang dimiliki oleh suatu

perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit karena timbulnya piutang disebabkan oleh penjualan barang-barang secara kredit dan hasil dari penjualan secara kredit netto dibagi dengan piutang rata-rata merupakan perputaran piutang. Nilai dari perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran piutang tersebut. Makin lunak atau makin lama syarat pembayaran yang ditetapkan berarti makin lama modal terikat dalam piutang. Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya.

Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Piutang yang terdapat dalam perusahaan akan selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Rasio perputaran piutang dapat mengukur profitabilitas. Piutang merupakan komponen yang cukup penting untuk aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang besar. Apabila perusahaan tersebut mampu mengelola piutang dengan baik maka dapat menjalankan operasinya secara efektif dan efisien yang akan berpengaruh ke dalam tingkat keuntungan perusahaan (Lestariningsih, 2015).

Perputaran persediaan adalah seberapa lama dana yang tertanam di dalam persediaan yang berputar dalam suatu periode atau seberapa lama rata-rata persediaan yang tersimpan di dalam gudang hingga akhirnya terjual (Hery, 2015). Tingginya rasio perputaran persediaan menunjukkan semakin kecil modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagangan, hal ini merupakan dampak yang baik bagi suatu perusahaan karena semakin likuid persediaan yang dimiliki. Jika tingkat perputaran persediaan tinggi maka akan tinggi juga laba yang diperoleh perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu dari aktiva lancar yang penting karena persediaan merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang terus menerus diperoleh, diubah, dan kemudian dijual kepada konsumen (Smith, 1996). Untuk mempertahankan penjualan perusahaan harus menjamin tersedianya persediaan (Ridwan, 2007). Pengelolaan persediaan yang baik dalam perusahaan dapat mengubah persediaan yang tersimpan menjadi laba dengan melalui penjualan. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan yang tersimpan dalam gudang, sehingga dapat menyebabkan besarnya biaya persediaan, dan dapat mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Jika perusahaan memiliki persediaan yang sedikit, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh laba yang maksimal dikarenakan perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Apabila persediaan yang

dimiliki perusahaan terlalu kecil, maka kegiatan operasi perusahaan akan mengalami penundaan atau perusahaan beroperasi pada kapasitas yang rendah. Akan tetapi apabila perusahaan mempunyai persediaan terlalu banyak namun kurang efektif dalam pengelolaannya, maka perputaran persediaan akan rendah, sehingga akan mempengaruhi profitabilitas.

Setiap perusahaan yang berorientasi mencari laba harus dapat mengelola perusahaan tersebut dengan efektif dan efisien mungkin sehingga perusahaan tersebut dapat meminimalisasikan kemungkinan terjadinya kerugian dan memaksimalkan keuntungan yang dapat menunjang kemajuan dari kehidupan usaha tersebut.

2. METODE

Jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah semua laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sampelnya laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampling yang digunakan *purposive sampling*. Datanya berupa data sekunder yang diperoleh dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 berupa laporan keuangan triwulan. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Variabel yang diteliti variabel independen (meliputi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) dan variabel dependen (profitabilitas). Metode analisis data dengan uji statistik deskriptif, uji statistik, Uji Asumsi Klasik (meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi), Uji Hipotesis (meliputi uji F, uji t, uji koefisien determinasi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sampelnya laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Hasil Analisis

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	12	1,26	6,84	41,167	198,683
Perputaran Piutang	12	2,46	12,55	63,717	294,657
Perputaran Persediaan	12	1,90	6,19	33,750	137,715
Profitabilitas (ROA)	12	2,60	8,13	46,058	159,159
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum Perputaran Kas sebesar 1,26 dan nilai maksimum sebesar 6,84. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 4,1167 dan nilai standar deviasi sebesar 1,98683. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum Perputaran Piutang sebesar 2,46 dan nilai maksimum sebesar 12,55. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 6,3717 dan nilai standar deviasi sebesar 2,94657. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum Perputaran Persediaan sebesar 1,90 dan nilai maksimum sebesar 6,19. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 3,3750 dan nilai standar deviasi sebesar 1,37715. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum Perputaran Kas sebesar 2,60 dan nilai maksimum sebesar 8,13. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 4,6058 dan nilai standar deviasi sebesar 1,59159.

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.397	0.689		2.027	0.077
1 Perputaran Kas	-0.749	0.301	-0.935	-2.485	0.038
Perputaran Piutang	0.578	0.195	1.07	2.958	0.018
Perputaran Persediaan	0.773	0.295	0.669	2.619	0.031

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut: Profitabilitas ROA (Y) = 1.397 – 0,749 (X1) + 0,578 (X2) + 0,773 (X3) + ε

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut; 1) Konstanta (a) sebesar 1,397 ini menunjukkan jika Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2) dan Perputaran Persediaan (X3) adalah nol. 2) Perputaran Kas memiliki koefisien regresi

sebesar -0,749 setiap peningkatan perputaran kas sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai profitabilitas Return On Asset (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,749. 3) Perputaran Piutang memiliki koefisien regresi sebesar 0,578 setiap peningkatan perputaran kas sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai profitabilitas Return On Asset (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,578. 4) Perputaran Persediaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,773 setiap peningkatan perputaran kas sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai profitabilitas Return On Asset (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,773.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Profitabilitas (ROA)
N		12	12	12	12
Normal	Mean	41,167	63,717	33,750	46,058
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	198,683	294,657	137,715	159,159
Most Extreme Differences	Absolute	0.132	0.114	0.225	0.134
	Positive	0.121	0.114	0.225	0.134
	Negative	-0.132	-0.112	-0.142	-0.104
Kolmogorov-Smirnov Z		0.459	0.395	0.781	0.464
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.984	0.998	0.575	0.983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil uji Kolmogorov-Smirnov yaitu: (a) Signifikansi Perputaran Kas $0,984 > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. (b) Signifikansi Perputaran Piutang $0,998 > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. (c) Signifikansi Perputaran Persediaan $0,575 > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. (d) Signifikansi Profitabilitas (ROA) $0,983 > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.397	0.689		2.027	0.077		
1 Perputaran Kas	-0.749	0.301	-0.935	-2.485	0.038	0.184	5.438
Perputaran Piutang	0.578	0.195	1.07	2.958	0.018	0.199	5.031
Perputaran Persediaan	0.773	0.295	0.669	2.619	0.031	0.399	2.505

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian tidak terdapat multikolonieritas dalam model regresi. Hal ini karena nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . (a) Nilai tolerance Perputaran Kas $0,184 > 0.10$ dan nilai VIF $5,438 < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas. (b) Nilai tolerance Perputaran Piutang $0,199 > 0.10$ dan nilai VIF $5,031 < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas. (c) Nilai tolerance Perputaran Persediaan $0,399 > 0,10$ dan nilai VIF $2,505 < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.76	0.391		1.944	0.088
1 Perputaran Kas	-0.188	0.171	-0.815	-1.1	0.303
Perputaran Piutang	0.044	0.111	0.285	0.4	0.7
Perputaran Persediaan	0.08	0.167	0.242	0.48	0.644

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel 5 hasil uji glejser yaitu: (a) Nilai signifikansi Perputaran Kas $0,303 > 0.05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas. (b) Nilai signifikansi Perputaran Piutang $0,700 > 0.05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas. (c) Nilai signifikansi Perputaran Kas $0,644 > 0.05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	0.792	0.714	,85173	2.084

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji Durbin Watson sebesar 2,084, hasil nilai $dL = 0,6577$, nilai $dU = 1,8640$. Nilai $4-dL = 3,3423$, nilai $4-dU = 2,136$. Syarat dinyatakan lulus uji autokorelasi adalah $dU < D < 4-dU$, yang jika dirumuskan maka hasil uji Durbin Watson pada penelitian ini adalah $1,8640 < 2,084 < 2,136$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.397	0.689		2.027	0.077
1 Perputaran Kas	-0.749	0.301	-0.935	-2.485	0.038
Perputaran Piutang	0.578	0.195	1.07	2.958	0.018
Perputaran Persediaan	0.773	0.295	0.669	2.619	0.031

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 7 hasil uji t yaitu: (a) Pengaruh Perputaran Kas (X1) terhadap Profitabilitas Return On Asset (Y). Hasil pengujian nilai thitung sebesar -2,485 dan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas return on asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (b) Pengaruh Perputaran Piutang (X1) terhadap Profitabilitas Return On Asset (Y). Hasil pengujian nilai thitung sebesar 2,958 dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas return on asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (c) Pengaruh Perputaran Persediaan (X1) terhadap Profitabilitas Return On Asset (Y). Hasil pengujian nilai thitung sebesar 2,619 dan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas return on asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22.061	3	7.354	10.137	.004 ^b
Residual	5.803	8	0.725		
Total	27.865	11			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Berdasarkan tabel 8 hasil uji F dengan melihat tabel anova maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	0.792	0.714	.85173

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Koefisien determinasi sebesar 0,792 menunjukkan bahwa variasi atau perilaku dari variabel independen yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan mampu menjelaskan variasi atau perilaku sebesar 79,2%. Sedangkan sisanya sebesar 20,8% adalah variasi dari variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada variabel lain di luar variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

3.3 Pembahasan

a. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas yang dimiliki, kas digunakan untuk kepentingan lain seperti kas digunakan untuk menutupi kerugian yang disebabkan oleh adanya piutang tak tertagih, kas digunakan untuk pemeliharaan persediaan yang menumpuk digudang dan kas juga digunakan oleh pemilik modal yang mengakibatkan ketidakstabilan pada kas yaitu kas masuk lebih kecil daripada kas keluar.

Dalam hasil uji regresi linier berganda Perputaran Kas memiliki koefisien regresi sebesar -0,749 setiap peningkatan perputaran kas sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai profitabilitas Return On Asset (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,749 kali.

b. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang telah berjalan baik dan lancar sehingga cepat berubah menjadi kas. Semakin tinggi tingkat perputarannya, maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dicapai.

c. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan mampu meningkatkan profitabilitas karena persediaan di kelola secara optimal pada setiap periode.

- d. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara simultan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas return on asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- 2) Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas return on asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- 3) Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas return on asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- 4) Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas return on asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti berikutnya menambahkan sampel diluar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian.
- 2) Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan variabel bebas berbeda yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjelaskan laba dengan selisih sempurna.
- 3) Memperpanjang tahun penelitian, supaya dapat memberikan hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiatun Jennah, R. Y. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas 1. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 155–163.
- Ali Nawaz, Kashif Hamid, Muhammad Usman Khurram Nawaz, M. A. (2016). Impact of Inventory Performance on Industrial Financial Performance of Pakistan. *International Journal of Multidisciplinary Approach & Studies*, 3(6), 35–46.
- Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran

- Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 3527. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p04>
- Dilla Ramadani, R. R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 96–106.
- Dyah Nuryani, Supri Wahyudi Utomo, J. M. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*.
- Farooq, U. (2019). Impact of Inventory Turnover on the Profitability of Non-Financial Sector Firms in Pakistan. *Journal of Finance and Accounting Research*, 01(01), 34–51. <https://doi.org/10.32350/jfar.0101.03>
- Muhammad Faisal. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Sosoq*, 5(1).
- Nabila Inastia, A. W. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan the Influence of Receivable Turnover and Inventory Turnover. *E-Proceeding of Manaement*, 5(1), 1138–1144.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532>
- Nurainun Bangun, S. S. dan H. W. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014 – 2016 (Penelitian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 23(2), 226–239. <https://doi.org/10.24912/je.v23i2.370>
- Riska Febri Amarista Sari, Sri Rahayu, S.E., M.Ak., C. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2338–2344.
- Rizky Aprilian Kusuma Dewi, A. P. (2019). Dar Dan Perputaran Persediaan Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdafdar Di Indeks saham Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(7), 520–532. <https://doi.org/10.20473/vo13iss2d167pja520>
- Tri Handayani, D. K., & Puji, D. S. P. A. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Japanese Journal of Radiological Technology*, 70(8), 827–838.
- Zubir. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 671–677. <https://doi.org/10.33059/jseb.v8i1.208>